



EVALUASI TERHADAP KINERJA TIM PNPMM DALAM  
PENYALURAN DANA EKONOMI BERGULAR  
UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN PADANG MATINGGI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu  
Pengembangan Masyarakat Islam*

OLEH

NURHARISYAH HASIBUAN  
NIM. 14 303 00015

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018



**EVALUASI TERHADAP KINERJA TIM PNPM DALAM  
PENYALURAN DANA EKONOMI BERGULIR  
UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN PADANG MATINGGI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelara Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu  
Pengembangan Masyarakat Islam*

**OLEH**

**NURHARISYAH HASIBUAN  
NIM. 14 303 00015**



**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**TAHUN 2018**



**EVALUASI TERHADAP KINERJA TIM PNPM DALAM  
PENYALURAN DANA EKONOMI BERGULIR  
UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT  
DI KELURAHAN PADANGMATINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu  
Pengembangan Masyarakat Islam*

**OLEH  
NURHARISYAH HASIBUAN  
NIM. 14 303 00015**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dra.Hj.REPLITA, M.Si**  
NIP. 196905261 99503 2001

**PEMBIMBING II**

**RISDAWATI SIREGAR, S.Ag., M.Pd**  
NIP.19760302 20012 2 001

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**

Hal : Skripsi  
a.n. **Nurharisyah Hasibuan**  
Lamp : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, Agustus 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Nurharisyah Hasibuan** yang berjudul "*Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi,*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**



**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP.19690526 199503 2 001

**Pembimbing II**



**Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd**  
NIP.19760302 20012 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHARISYAH HASIBUAN  
NIM : 14 303 00015  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul : **Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2018



Yang menyatakan

**NURHARISYAH HASIBUAN**  
NIM. 14 303 00015

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidipuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHARISYAH HASIBUAN  
NIM : 14 303 00015  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidipuan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul **Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi** Serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidipuan berhak menyipkan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidipuan, Juli 2018



Yang menyatakan

**NURHARISYAH HASIBUAN**  
**NIM. 14 303 00015**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : Nurharisyah Hasibuan**  
**NIM : 14 303 00015**  
**Judul Skripsi : Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPB Dalam  
Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk  
Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan  
Padangmatinggi**

**Ketua**

**Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd**  
**NIP.19760302 20012 2 001**

**Sekretaris**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIP.19690526 199503 2 001**

**Anggota**

**Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd**  
**NIP.19760302 20012 2 001**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIP.19690526 199503 2 001**

**Drs. H. H. H. H., MA**  
**NIP.19601214 199903 1 001**

**Fauzi Rizal, MA**  
**NIP. 19730502 199303 1 002**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di : Padangsidimpuan**  
**Tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018**  
**Pukul : 08.30 s/d 11.30 WIB**  
**Hasil/Nilai : 82,5/A**  
**Predikat : (\*Pujian\*)**  
**IPK : 3,65**



## PENGESAHAN

Nomor: 1042/In.14/F.4c/PP.009/08/2018

Judul Skripsi : **Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Padangmatinggi**

Ditulis oleh : **Nurharisyah Hasibuan**

NIM : **14 303 00015**

Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**


Telah di terima untuk memenuhi salah satu tugas

dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2018

Dekan FDIK

  
**Dr. Ali Sati, M.Ag**  
NIP. 19790926 199303 1 001



## ABSTRAK

Nama : NURHARISYAH HASIBUAN  
NIM : 14 303 00015  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul : **Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi.**

Penyaluran dana ekonomi bergulir dilakukan dengan cara simpan pinjam, yang diberikan langsung kepada masyarakat miskin untuk pengembangan usaha. Penyaluran dana ekonomi bergulir ini diberikan oleh tim PNPM kepada masyarakat miskin di kelurahan Padangmatinggi yang dikelola oleh UPK. Penyaluran dana ekonomi bergulir ini kurang berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan tidak tepatnya waktu yang ditentukan untuk pembayaran atau pengembalian cicilan pinjaman dana ekonomi bergulir. Jadi dalam penyaluran dana ekonomi bergulir ini akan melihat bagaimana evaluasi terhadap kinerja tim PNPM dalam ketepatan sasaran penyaluran dana ekonomi bergulir kepada masyarakat kelurahan Padangmatinggi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja tim PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir, apakah penyaluran dana ekonomi bergulir dapat memberdayakan masyarakat, dan apa tantangan dan peluang dalam penyaluran dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai peristiwa yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer Tim PNPM, BKM/KSM, dan UPK, data sekunder yaitu masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir dan kepala Lurah di kelurahan Padangmatinggi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Sedangkan teknik uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi dilakukan dengan berbagai seleksi oleh tim BKM dan mengelompokkan semua masyarakat miskin yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir. Sedangkan evaluasi penyaluran dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi dikatakan kurang berjalan dengan baik. Karena jika dilihat dari 4 indikator dari kinerja tim PNPM (survey, penyaluran, pengawasan dan evaluasi), ada yang tidak berjalan dengan baik yaitu tentang pengawasan masyarakat yang meminjam bantuan dana ekonomi bergulir. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat yang masih belum membayar pinjaman dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi.

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul "Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi".

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis M.Ag selaku

1. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia, selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Mohd Rafiq, M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Agus Salim Lubis, M.A selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Sholeh Fiqri, M.A selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Maslina Daulay, M.A selaku Ketua Jurusan PMI.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Pembimbing I, dan Ibu Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing II yang sangat sabar dalam memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku tenaga pendidik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Seluruh Sipitas Akademika FDIK IAIN Padangsidempuan yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Tim PNPM, bapak dan ibu BKM/KSM Padangmatinggi, Bapak Lurah Padangmatinggi dan Masyarakat kelurahan Padangmatinggi yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.

9. Sahabat-sahabat peneliti: Nurhasima Nasution, Riski Agustina, dan Hanifah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada rekan-rekan tercinta di IAIN Padangsidimpuan khususnya mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) angkatan 2014-2015 yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan membuat hati peneliti senang dan bahagia.

Teristimewa kepada Ayahanda Sapran Hasibuan (Alm) dan Ibunda Tercinta Samsiyah Siregar yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah dan saudara/I ku Lola Sapriani Hasibuan, Juria Hasibuan, Hotmaroito Hasibuan, Ahmadi Alamsyah Hasibuan, Ahmad Parlaungan Hasibuan. dengan do'a mereka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan. Aamiinn.

Padangsidimpuan, Agustus 2018  
Peneliti



**NURHARISYAH HASIBUAN**  
**NIM. 14 303 00015**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak.....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Batasan Istilah .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. LandasanTeori	
1. Pengertian Evaluasi .....	11
2. Tujuan Evaluasi .....	14
3. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).....	15
4. Rang Lingkup PNPM .....	18
5. Pengertian Kinerja .....	
6. Kinerja Tim PNPM.....	19
7. Indikator Kinerja Tim PNPM .....	20
8. Tujuan dan Sasaran Pinjaman Bergulir.....	21
9. Syarat-syarat Pinjaman Dana Ekonomi Bergulir.....	21
10. Penanganan Pinjaman Bermasalah.....	22
11. Pengertian Pemberdayaan .....	23
12. Indikator Pemberdayaan Masyarakat .....	27
13. Konsep Pemberdayaan .....	28
B. Kajian Terdahulu .....	29
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	32
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	38

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum	
1. Letak Geografis kelurahan Padangmatinggi.....	41
2. Struktur BKM Padangmatinggi .....	42
3. Kehidupan Sehari-hari Masyarakat yang Menerima Bantuan Dana Ekonomi Bergulir di kelurahan Padangmatinggi .....	43
4. Nama-nama Orang yang Menerima Bantuan Dana Ekonomi Bergulir .....	46
B. Temuan Khusus	
1. Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir.....	54
2. Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir di kelurahan Padangmatinggi.....	55
3. Tantangan dan Peluang Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir.....	64

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**Lampiran I**

**Lampiran II**

**Lampiran III**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan pada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi dan mengendalikan kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab demi perbaikan kehidupan.<sup>1</sup> Pemberdayaan ekonomi, masalah kemiskinan menjadi identik dengan masyarakat Indonesia. Pemecahannya adalah tanggung jawab masyarakat itu sendiri yang selama ini selalu terpinggirkan. Karena itu, Pemerintah perlu memberdayakan masyarakat baik dari agama, intelektual dan ekonomi. Namun, peneliti lebih terfokus untuk membahas masalah pemberdayaan ekonomi.

Pemberdayaan sangat penting bagi individu maupun kelompok masyarakat yang kurang beruntung, apalagi dari segi ekonomi. Pemberdayaan berarti upaya partisipasi bersama secara terprogram, terarah, terorganisir untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi kurang sejahtera sampai miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dalam rangka merealisasikan upaya peningkatan harkat dan martabat masyarakat tersebut pada tahun 2007 Pemerintah membuat program yang

---

<sup>1</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bnadung : Humaniora, 2011), hal.96.

bernama PNPM. Program PNPM dinyatakan dengan keputusan Presiden no 7 tahun 2005 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional. Melalui program tersebut dirumuskan kembali mekanisme upaya pemberdayaan perekonomian masyarakat yang melibatkan unsur masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) adalah program nasional yang menjadi kerangka dasar dan acuan pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Tujuan Umum PNPM adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memberi bantuan dana bergulir yang akan digunakan masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka. Penyaluran dana bergulir ini mensyaratkan masyarakat membentuk sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Program pengentasan kemiskinan melalui penyaluran dana bergulir merupakan bentuk pemberian pinjaman jangka pendek kepada pemilik usaha mikro dan kecil anggota KSM. Dana bergulir ini diharapkan dapat membantu peningkatan kinerja usaha sehingga dapat menghasilkan manfaat kepada pemiliknya. Sedangkan, penilaian kinerja dana bergulir ini akan terlihat dari perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah mendapat bantuan dana bergulir.



Di Kelurahan Padangmatinggi PNPM memberi bantuan dana bergulir pertama kali pada tahun 2008 dengan jumlah dana sebesar Rp 40.000.000,-. Dana ini digulirkan kepada masyarakat dengan sistem kelompok. Pada tahun 2008, setiap individu dalam kelompok dapat meminjam sebesar Rp 500.000,- dan pada tahun 2013 meningkat menjadi Rp 1.000.000,-. Setiap individu kelompok bisa mendirikan usaha, seperti Home industry, usaha kerupuk sambal dan lain sebagainya. Hasil dari penjualan dikumpul untuk mencicil pinjaman dana bergulir. Bentuk pengembalian pinjaman tersebut di cicil 1 kali 1 bulan selama 10 bulan. .

Dari tahun 2007-2014 ada 30 kelompok yang meminjam dana ekonomi bergulir untuk mengembangkan usahanya yang terdiri dari Lk. I, II, dan III. Namun dari 50 kelompok tersebut tidak semua kelompok maupun individu yang membayar cicilan sesuai dengan waktu, janji dan jumlah yang telah ditetapkan. Kelompok yang meminjam pada tahun 2008 ada 8 kelompok, yang terdiri dari 4,5, 6, atau 7 orang. Setiap orang individu dapat meminjam sebesar Rp 500.000,- jika kelompok tersebut terdiri dari 6 orang maka satu kelompok tersebut mendapat pinjaman dana ekonomi bergulir sebesar Rp 3.000.000,-. Pinjaman ini bisa dicicil per orang ataupun per kelompok. Karena dana ekonomi bergulir yang dipinjamkan kepada masyarakat bukan merupakan modal awal dalam membuka usaha melainkan modal penambah bagi tiap orang atau masyarakat dalam mengembangkan usahanya.

Program ini terus meningkat sampai tahun 2014, dan di tahun 2013 kelurahan Padangmatinggi mendapat dana *reward* sebesar Rp.100.000.000,- karena keberhasilan pengembalian pinjaman dana ekonomi bergulir pada tahun sebelumnya. Dana *reward* ini di salurkan kepada masyarakat miskin sebanyak 8 kelompok dengan masing-masing individu mendapat pinjaman sebesar Rp.2.000.000,-. Namun dari 8 kelompok tersebut tidak semua kelompok maupun individu yang membayar cicilan sesuai dengan waktu, janji dan jumlah yang ditetapkan. Sehingga pada tahun 2014 dihitung jumlah dana ekonomi bergulir yang belum dikembalikan masyarakat secara keseluruhan berjumlah Rp 60.000.000,-. Sehingga sisa dana ekonomi bergulir yang tinggal pada UPK hanya sebesar Rp. 40.000.000,-. Karena kendala penyicilan atau pengembalian pinjaman masyarakat kepada UPK ataupun PNPM tidak berjalan dengan lancar, mengakibatkan dana ekonomi bergulir mengalami kemunduran ataupun kekurangan dana, sehingga pihak PNPM berinisiatif memberhentikan penyaluran dana ekonomi bergulir kepada masyarakat.

Oleh karena itu, program dana ekonomi bergulir ini perlu diadakan evaluasi untuk melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah menerima bantuan modal dari dana bergulir. Evaluasi adalah melakukan penilaian atas segala sesuatu yang diamati berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan. Tahap evaluasi merupakan tahap yang penting dalam pemberdayaan masyarakat sebab tahap ini menjadi tolak ukur keberhasilan dan keberlanjutan program yang telah dibuat.

Evaluasi program PNPM tahun 2007-2015, di kelurahan Padangmatinggi belum banyak dilakukan oleh berbagai pihak. Padahal evaluasi merupakan tahap yang tidak bisa di abaikan dalam proses pemberdayaan. Melihat hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Terhadap Kinerja PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Padangmatinggi”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini lebih difokuskan pada Evaluasi terhadap Kinerja Tim PNPM dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Padangmatinggi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja tim PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir di Kelurahan Padangmatinggi ?
- b. Apakah penyaluran dana ekonomi bergulir dapat memberdayakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi ?
- c. Apa tantangan dan peluang dalam penyaluran dana ekonomi bergulir yang di buat oleh PNPM di Kelurahan Padangmatinggi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil kinerja team PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir di Kelurahan Padangmatinggi.
- b. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dana bergulir yang di buat oleh PNPM di Kelurahan Padangmatinggi.
- c. Untuk mengetahui apa tantangan dan peluang dalam pengelolaan dana bergulir yang di buat oleh PNPM di Kelurahan Padangmatinggi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bahan kajian dalam pengelolaan penyaluran dana ekonomi bergulir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PNPM melalui penyaluran dana bergulir kepada masyarakat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi, pengetahuan dan motivasi bagi masyarakat luas bahwa kegiatan evaluasi terhadap kinerja PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir untuk memberdayakan masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari bentuk kepedulian Pemerintah kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk meningkatkan taraf kehidupan.

## 2. Praktis

Bagi peneliti dapat memperoleh wawasan pengetahuan secara langsung tentang Kinerja PNPM dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Padangmatinggi.

- a. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di IAIN Padangsidimpuan.
- b. Sumbangan saran kepada PNPM mengenai pentingnya evaluasi dalam penyaluran dana ekonomi bergulir di setiap kelurahan.
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam menyicil pinjaman dari dana ekonomi bergulir yang diberikan PNPM.
- d. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat ekonomi masyarakat setelah menerima bantuan dana ekonomi bergulir dari PNPM.
- e. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas permasalahan yang sama

## **F. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, antara lain sebagai berikut :

1. Evaluasi dalam kehidupan sehari-hari sering di artikan sebagai penilaian suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek,

keadaan, peristiwa atau kegiatan tertentu yang sedang di alami.<sup>2</sup> Evaluasi yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah evaluasi mengenai program PNPM yang direalisasikan atau diaplikasikan pada masyarakat.

2. Kinerja adalah hasil kerja atau prestasi kerja seseorang. Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir.<sup>3</sup>
3. PNPM adalah program nasional yang menjadi kerangka dasar dan acuan pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.<sup>4</sup> PNPM yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Team Faskel ekonomi.
4. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses menuju berdaya, memperoleh daya, atau proses pemberian daya dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>5</sup> Pemberdayaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pemberdayaan yang dilakukan dalam mengelola dana ekonomi bergulir yang digulirkan kepada masyarakat.

---

<sup>2</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta,2013), hal. 264.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : PT Gajah Mada Press,1997), hal.89.

<sup>4</sup> Kememntrian Pekerjaan Umum, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, (Direktorat Jenderal Cipta Karya).

<sup>5</sup> Sulistiyani dan Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal.10.

5. Masyarakat merupakan kelompok manusia yang saling terkait dan terikat oleh sistem-sistem, adat-istiadat, dan hukum - hukum tertentu.<sup>6</sup> Masyarakat yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi yang mendapat pinjaman dana bergulir dari PNPM.
6. Kelurahan Padangmatinggi adalah salah satu Kelurahan di Kota Padangsidempuan, Kelurahan ini terbagi menjadi 3 lingkungan. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembahasan proposal ini adalah tentang evaluasi terhadap kinerja PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan, penulis menggunakan kerangka penulisan dengan sistematis yang mana terdiri dari 5 bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yakni sebagai berikut:

**BAB I**, Bab ini merupakan Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II**, Bab ini merupakan penjelasan tentang Tinjauan pustaka, yang meliputi pembahasan tentang Pengertian Evaluasi, Tujuan Evaluasi, Program

---

<sup>6</sup> Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung : Rosda Karya, 1999), hal.9.

Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), Rang Lingkup PNPM, Pengertian Kinerja, Kinerja Tim PNPM, Indikator Kinerja Tim PNPM, Tujuan dan Sasaran Pinjaman Bergulir, Syarat-syarat Pinjaman Dana Ekonomi Bergulir, Penanganan Pinjaman Bermasalah, Pengertian Pemberdayaan, Indikator Pemberdayaan Masyarakat, Konsep, dan Kajian Terdahulu.

**BAB III**, Bab ini merupakan pembahasan tentang Metodologi Penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

**BAB IV**, Pembahasan tentang hasil penelitian yang mempunyai sub pembahasan : temuan umum, temuan khusus yang memiliki pembahasan tentang hasil kinerja team PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir, dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dana bergulir yang di buat oleh PNPM serta tantangan dan peluang yang dihadapi PNPM dalam pengelolaan dana bergulir yang di salurkan kepada masyarakat.

**BAB V**, Penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan proposal.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. LANDASAN TEORI**

##### 1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan istilah serapan dari dalam Bahasa Inggris yaitu “*evaluation*”. *Evaluation* sendiri berasal dari akar kata “value” yang berarti nilai. Selanjutnya dari kata nilai terbentuklah kata “penilaian”. Kata “evaluasi”, dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai padanan istilah dari “penilaian”, suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa atau kegiatan tertentu yang sedang dialami.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian evaluasi, antara lain:

- 1) Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat*, evaluasi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti evaluasi atau penilaian, yang artinya kegiatan yang membandingkan sesuatu hal dengan satuan ukuran tertentu.<sup>7</sup>
- 2) Soumelis dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat*, mengartikan bahwa evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek.

---

<sup>7</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 264-265.

- 3) Seepersad dan Henderson dalam buku *Pemberdayaan Masyarakat*, mengartikan evaluasi sebagai kegiatan sistematis yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran dan penilaian terhadap suatu objek berdasarkan pedoman yang telah ada.<sup>8</sup>
- 4) Dalam kamus *oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* evaluasi adalah *to find out, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil suatu keputusan.

Berbeda dengan cara-cara yang dilakukan oleh penulis terdahulu, Rossi dkk. mengenalkan tiga tipe evaluasi, yaitu dengan membedakan kegiatan evaluasi dalam: (a) evaluasi terhadap program, (b) pemantauan atau monitoring program, dan (e) evaluasi dampak program.

Evaluasi program :

Evaluasi program adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengkaji kembali draft/usulan program yang sudah dirumuskan sebelum program itu dilaksanakan. Kegiatan evaluasi seperti ini, selain bertujuan untuk mengkaji kembali keterandalan program untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan pedoman/patokan yang diberikan. Selain itu, juga dimaksudkan agar

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 265-269.

semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan program yang mereka rumuskan itu, jika program tersebut kelak akan dilaksanakan.

Tentang evaluasi program ini, secara khusus, Rossi dkk. Sangat menekankan pentingnya kegiatan evaluasi terhadap:

- 1) Siapa (kelompok) penerima manfaat program, dimana lokasinya, dan bagaimana spesifikasi (kekhususan) kelompok penerima manfaat program tersebut;
- 2) Apa metode yang terbaik yang akan diterapkan, demi tercapainya tujuan yang diinginkan;
- 3) Apakah program tersebut benar-benar konsisten dengan tujuan yang diinginkan;
- 4) Seberapa jauh peluang keberhasilan program yang akan dilaksanakan itu.

Pemantauan program :

Pemantauan program juga menelaah seberapa kegaitan pelayanan dan penyaluran sarana-sarana yang diperlukan telah dilakukan tepat waktu, dan seberapa jauh pelaksanaan program, dapat memberikan kepuasan kepada penerima manfaatnya, seperti yang telah direncanakan.

Evaluasi dampak program :

Sebagian besar kegiatan evaluasi umumnya diarahkan untuk mengevaluasi tujuan program atau dampak kegiatan yang telah dihasilkan oleh pelaksanaan program yang telah direncanakan.

## 2. Tujuan Evaluasi

Tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan rangka mengetahui keterlaksanaan kegiatan program. Evaluasi program juga berfungsi sebagai pengarah kegiatan penilaian dan sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas kegiatan penilaian suatu program. Penilaian pada umumnya berkaitan dengan upaya pengumpulan, pengolahan dan penyajian data atau informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan.

Berkaitan dengan tujuan program diatas Anderson dan Djudju Sudjana dalam buku pemberdayaan masyarakat, merumuskan tujuan penilaian sebagai berikut:

- a. Memberi masukan dalam perencanaan program.
- b. Memberi masukan untuk keputusan tentang kelanjutan, perluasan, dan penghentian program.
- c. Memberi masukan untuk keputusan tentang modifikasi program.
- d. Memproleh informasi tentang peluang dan penghambat.

Sedangkan tujuan evaluasi menurut Nanang fatah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh pertimbangan akhir suatu priode kerja, tentang apa yang belum di capai dan yang sudah di capai.
- b. Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efesien.
- c. Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan dan hambatan.<sup>9</sup>

### 3. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

PNPM adalah program nasional yang menjadi kerangka dasar dan acuan pelaksanaan program-program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Tujuan Umum PNPM Mandiri adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memberi bantuan dana bergulir yang akan digunakan masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka.

Penyaluran dana bergulir ini mensyaratkan masyarakat membentuk suatu kelompok swadaya masyarakat (KSM). Penyaluran dana bergulir merupakan bentuk pemberian pinjaman kepada setiap kelompok. Dana bergulir ini dapat membantu peningkatan kinerja usaha sehingga dapat menghasilkan manfaat kepada setiap kelompok. Sebagai bagian bantuan yang berbentuk pinjaman, maka penilaian kinerja pengelolaannya dapat di lakukan menggunakan indikator-indikator dalam menejemen keuangan. Penilaian kerja

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 270-272

usaha mikro dan kecil dalam memanfaatkan dana bergulir dapat diwakili oleh rasio likuiditas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan indikator yang penting untuk melihat pengelolaan bergulir karena dana tersebut merupakan bagian dari hutang jangka pendek yang harus di kembalikan dalam jagka waktu kurang dari satu tahun. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kemampuan pemilik usaha mikro dan usaha kecil untuk mengelola investasi yang di biyayai dari dana bergulir, menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh pemilik atau pengelolah sumber keuangan dana bergulir, serta juga akan menunjukkan kombinasi efek likuiditas manajemen.

Penilaian kinerja dana bergulir ini akan terlihat dari perbandingan kinerja sebelum dan sesudah mendapat bantuan dana bergulir sebelum dan sesudah dana bergulir. Pada tahun 2007 pemerintah Indonesia kembali meluncurkan program pengentasan kemiskinan yang bernamaPNPM. Program ini memberikan fokus pada upaya pementasan kemiskinan dengan melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Ruang lingkup PNPM pada prinsipnya terbuka bagi semua kegiatan masyarakat yang meliputi:

- a. Penyediaan dan perbaikan prasarana/ sarana lingkungan pemukiman, social, dan ekonomi.
- b. Penyediaan sumber daya keuangan melalui dana bergulir.
- c. Kegiatan terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia.

d. Pelatihan keterampilan usaha.

Struktur kelembagaan PNPM mencakup seluruh pihak yang bertanggung jawab dan terkait dalam pelaksanaan serta upaya pencapaian tujuan PNPM meliputi unsur pemerintah, fasilitator dan konsultan pendamping, serta masyarakat baik di pusat maupun di daerah, unit pengelola kegiatan atau yang biasa di singkat dengan UPK merupakan sebuah unit dari PNPM yang di bentuk oleh masyarakat melalui musyawarah. Peran UPK adalah sebagai unit pengelola dan operasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. UPK merupakan organisasi yang bekerja di setiap kelurahan, yang salah satu tugasnya adalah pengelolaan dana bergulir. Jadi UPK memiliki tugas atau yang berperan penting dalam pengelolaan dana yang digulirkan kepada masyarakat.

Dalam penyaluran dana ini harus di lakukan evaluasi terhadap outcome PNPM dalam setiap pinjaman maupun penyaluran dana bergulir yang di berikan kepada masyarakat. Kinerja dana bergulir PNPM dapat di ukur melalui rasio keuangan likuiditas dan profitabilitas. Rasio ini dipilih karena pada penelitian ini yang menjadi sampel usaha kecil yang memiliki modal kecil, aktiva yang kecil, dan laba yang kecil. Berdasarkan hal tersebut, maka rasio yang cocok mengukur kinerja keuangan adalah rasio likuiditas dan profitabilitas. Sementara itu kinerja dana bergulir ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana bergulir. Perbaikan kondisi

social ekonomi ini merupakan dampak turunan dari peningkatan kinerja usaha produktif yang di jalankan oleh masyarakat.

#### 4. Ruang Lingkup PNPM

Ruang lingkup kegiatan PNPM pada dasarnya terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati masyarakat, meliputi:

- 1) Penyediaan dan perbaikan prasarana atau sarana lingkungan pemukiman social, ekonomi.
- 2) Penyediaan sumber daya keuangan melalui dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin. Perhatian yang lebih besar diberikan bagi kaum perempuan untuk memanfaatkan dana bergulir ini.
- 3) Kegiatan terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama yang bertujuan mempercepat pencapaian target dalam penanggulangan kemiskinan.

#### 5. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja atau prestasi kerja seseorang. Bernardin dan Rusel mendefenisikan kinerja adalah hasil kerja individu yang diperoleh melalui fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan individu selama waktu tertentu. Mangkunegara menjelaskan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut cardy kinerja



adalah hasil kerja yang merupakan fungsi sistem kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka kinerja (*performance*) dapat didefinisikan sebagai aksi atau perilaku individu yang berupa bagian dari fungsi kerja aktualnya dalam suatu organisasi, yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya dalam periode waktu tertentu untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang memperkerjakannya.<sup>10</sup>

#### 6. Kinerja Tim PNPM

PNPM dilaksanakan melalui upaya-upaya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a). Sosialisasi dan penyebaran informasi program. Baik secara langsung melalui forum-forum pertemuan maupun dengan mengembangkan/ memanfaatkan media/ saluran informasi masyarakat diberbagai tingkat pemerintahan
- b). Proses partisipatif Pemetaan Rumahtangga Miskin (RTM) dan pemetaan social. Masyarakat diajak untuk bersama-sama diajak untuk menentukan kriteria masyarakat kurang mampu dan bersama-sama pula menentukan rumahtangga yang termasuk kategori RTM. Masyarakat juga difalitasi untuk membuat peta social dengan tujuan agar lebih mengenal kondisi/situasi sesungguhnya yang berguna untuk menggagas masa depan, penggalan

---

<sup>10</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : PT Gajah Mada Press,1997), hal.89.

gagasan untuk menentukan kegiatan yang paling dibutuhkan, serta mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemantauannya.

c). Perencanaan partisipatif ditingkat Desa dan Kelurahan. Masyarakat memilih fasilitator desa/kelurahan pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kapasitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengatur pertemuan kelompok, termasuk pertemuan khusus dalam menggali gagasan berdasarkan potensi sumberdaya alam dan manusia di kelurahan masing-masing.<sup>11</sup>

d). Masyarakat melakukan kegiatan. Dalam forum musyawarah, masyarakat memilih anggotanya sendiri untuk menjadi team pelaksana kegiatan (TPK). Fasilitator teknis PNPM akan mendampingi TPK dalam mendesain sarana/prasana berupa pembangunan infrastruktur. Para pekerja yang terlibat dalam pembangunan sarana/prasarana tersebut berasal dari masyarakat kelurahan penerima manfaat.

e). Akuntabilitas dan Laporan Perkembangan. Selama pelaksanaan kegiatan, TPK harus memberikan laporan perkembangan kegiatan minimal dua kali dalam pertemuan terbuka di kelurahan, yakni sebelum program mencairkan dana tahap berikutnya dan pada pertemuan akhir, dimana TPK akan

---

<sup>11</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/PNPM\\_Mandiri\\_Pedesaan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Pedesaan), di akses Senin pada 02 februari 2018, Jam. 21:34 WIB

melakukan serah terima kegiatan atau team pengelola dan pemelihara prasarana (TP3).

#### 7. Indikator Kinerja Tim PNPM

Indikator kinerja PNPM, antara lain sebagai berikut :

- a. Survey / mendata masyarakat yang ingin meminjam bantuan dana ekonomi bergulir.
- b. Menyalurkan, proses penyaluran bantuan dana ekonomi bergulir kepada masyarakat yang ingin meminjam.
- c. Mendampingi, pendampingan yang dilakukan oleh team UPK terhadap usaha masyarakat yang meminjam meminjam bantuan dana ekonomi bergulir.
- d. Evaluasi, proses penilaian yang dilakukan setelah ada pengawasan dan pengontrolan terhadap masyarakat meminjam bantuan dana ekonomi bergulir.

#### 8. Tujuan dan Sasaran Pinjaman Bergulir

Pinjaman bergulir adalah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat miskin melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Sedangkan Tujuan pinjaman bergulir adalah untuk menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin dengan berbasis mikro atau berbasis pasar dengan kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang biasanya tidak

memiliki akses ke sumber pinjaman lainnya, untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka dan kegiatan yang mendukung tumbuhnya ekonomi serta usaha mikro, disamping itu membelajarkan mereka dalam hal mengelola pinjaman dan menggunakannya secara benar. Sasaran pinjaman bergulir adalah rumah tangga miskin diwilayah desa/kelurahan dimana BKM berada, khususnya warga miskin yang sudah tercantum dalam daftar warga miskin.<sup>12</sup>

#### 9. Syarat-syarat Peminjaman Dana Ekonomi Bergulir

Masyarakat yang ingin meminjam bantuan dana ekonomi bergulir harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Warga miskin,
- b. Mempunyai usaha,
- c. Usahanya menguntungkan dan dapat dikembangkan,
- d. Mempunyai motivasi mengembangkan usaha,
- e. mempunyai kemauan dan kemampuan menegembalikan pinjaman,
- f. mendapat persetujuan keluarga.

#### 10. Penanganan Pinjaman Bermasalah

Walaupun upaya pencegahan timbulnya pinjaman bermasalah sudah dilakukan sedemikian rupa, namun bukan tidak mungkin bahawa pinjaman bermasalah tersebut masih saja muncul. Tindakan yang dilakukan UPK

---

<sup>12</sup> Kememntrian Pekerjaan Umum, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, (Direktorat Jenderal Cipta Karya), hal. 55-57.

dalam menyelesaikan pinjaman bermasalah tersebut pada dasarnya bisa dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu :<sup>13</sup>

1. Menagih tunggakan

Menagih tunggakan adalah upaya penyelesaian pinjaman bermasalah dengan melakukan kunjungan penagihan kepada pinjaman yang menunggak.

2. Menyelamatkan pinjaman bermasalah

Berdasarkan hasil kunjungan dijumpai peminjam yang bermasalah dan memerlukan penyelamatan maka perlu upaya penyelamatan pinjaman. Penyelamatan dapat dilakukan apabila peminjam masih memiliki kemauan dan kemampuan untuk membayar angsuran pinjamannya.

3. Menagih melalui jalur hukum

Penagihan pinjaman melalui jalur hukum bukan merupakan cara penagihan yang disarankan dalam program pinjaman bergulir ini dengan pertimbangan (a) tidak ada agunan, (b) biaya terlalu mahal, (c) prosesnya cukup panjang dan memakan waktu, dan (d) harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Kememntrian Pekerjaan Umum, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, (Direktorat Jenderal Cipta Karya), hal. 107.

<sup>14</sup> *Ibid*, 113.

## 11. Pengertian Pemberdayaan

Secara etimologi Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu.<sup>15</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris Pemberdayaan berasal dari kata “*empowerment*”, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan”, dalam arti pemberian atau peningkatan “kekuasaan” (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.<sup>16</sup> Istilah pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi keinginan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan. Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, proses memperoleh daya, atau proses pemberian daya dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>17</sup>

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian pemberdayaan, anatara lain :

- 1) William Webster, *Empowerment* memiliki dua arti, pertama berarti *to give power or authority to*, yaitu memberikan kekuasaan atau kekuatan

---

<sup>15</sup> W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, cet VIII,1996), hal.233.

<sup>16</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora,2011), hal.96.

<sup>17</sup> Sulistiyani dan Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal.10.

pada pihak lain. Kedua, *to give ability or enable* yaitu upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan.<sup>18</sup>

- 2) Gunawan Sumodiningrat, pemberdayaan adalah pemberian energy agar rakyat mampu bergerak secara mandiri, sehingga dengan demikian pemberdayaan tidaklah bersifat selamanya, melainkan sampai targrt mampu mandiri dan kemudian dilepas untuk mandiri, akan tetapi dari jauh tetap diamati dan terus dijaga agar tidak jatuh lagi.<sup>19</sup>
- 3) Rappaport , pemberdayaan adalah cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.<sup>20</sup>
- 4) Esrom Aritonang, pemberdayaan sebagai usaha untuk mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi sumber daya masyarakat.<sup>21</sup>
- 5) Koesnadi Hardjasoemantri, pemberdayaan adalah upaya sadar dan berencana menggunakan atau mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan dan meningkatkan mutu hidup.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Ony S Prijono, *Pemberdayaan Konsep Kebijakan Dan Implementasi*, (Jakarta : CSIS,1996), hal.3.

<sup>19</sup> Chabib Soleh, *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*, (Bandung : Fokus media, 2014), hal.17

<sup>20</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta,2013),hal 28

<sup>21</sup> Esrom Aritonang dkk, *Pendamping Komunitas Pedesaan*, (Jakarta : Sekretariat Bina Desa,2001), hal.9.

<sup>22</sup> Koesnadi Hardjasoemantri, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan sebuah pendekatan hukum lingkungan dalam Muhammadiyah dan pemberdayaan rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1995), hal.61.

- 6) Menurut Jim Ife, Pemberdayaan berarti memberikan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam dan memengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.<sup>23</sup>
- 7) World Bank, pemberdayaan berarti sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Jim Ife, "Community Development: Creating community Alternative-vision, analysis and practice", dalam Tatan Hermansah, dkk, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam* (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hal. 29

<sup>24</sup> Aprillia Theresia, dkk., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 11



Dijelaskan pula dalam Al-Qur'an suroh Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِءَ تَحْفَظُونَهُر مِّن أَمْرِ اللّٰهِ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِءَ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Berdasarkan ayat ini dijelaskan bahwa Allah tidak akan megubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Kaitan ayat ini dengan pemberdayaan adalah setiap individu diajarkan untuk mandiri dan berusaha dalam memenuhi kebutuhannya sebab jika kita tidak berusaha maka Allah swt tidak akan membantu setiap hamba yang bermalasan dan hanya berpangku tangan menerima segalanya.

Masyarakat adalah sekumpulan atau sejumlah besar orang yang menyatu dan menempati wilayah tertentu.<sup>25</sup> Defenisi lain mengatakan masyarakat merupakan kelompok manusia yang saling terkait dan terikat oleh sistem-sistem, adat-istiadat, dan hukum - hukum tertentu.<sup>26</sup> Jadi, Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. Adapun makna pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu upaya partisipasi bersama secara terprogram, terarah, terorganisir untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi kurang sejahtera sampai miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

## 12. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Indikator pemberdayaan masyarakat, antara lain sebagai berikut :

- a. Mampu memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga.
- b. Mampu meningkatkan pendapatan ekonomi.
- c. Mampu meningkatkan taraf kehidupan yang sejahtera.

---

<sup>25</sup> Kamarul Zaman, *Kamus Ilmiah Serapan*, (Yogyakarta : Absolute, 2005).

<sup>26</sup> Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung : Rosda Karya, 1999), hal.9.

### 13. Konsep Pemberdayaan

Konsep merupakan rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan perkataan lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Dalam konsep pemberdayaan, menurut Prijono dan dan Pranarka, manusia adalah subjek dari dirinya sendiri.<sup>27</sup> Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya.

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari berbagai upaya pembangunan sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut :

Pertama, upaya itu harus terarah. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan program program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>27</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 47.

Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan masyarakat sebagai sasarannya. Ini bertujuan, program bisa berjalan secara efektif sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka.

Ketiga, pendekatan kelompok. Pendekatan ini dilakukan karena masyarakat miskin sulit memecahkan masalahnya secara sendiri-sendiri. Karena itu, pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumberdaya juga lebih efisien.<sup>28</sup>

## **B. Kajian Terdahulu**

Ada dua karya ilmiah yang penulis jadikan sebagai bahan peninjauan pustaka, dimana kedua karya ilmiah tersebut penulis anggap sebagai bahan referensi dan juga berhubungan dengan permasalahan yang akan penulis angkat. Yakni diantaranya:

1. Skripsi tahun 2009 yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengurangi Kemiskinan melalui PNPM-Mandiri(Studi Kasus di Kelurahan Demangan, Gondokusuman Kota Yogyakarta)*” disusun oleh saudara Syukron Munjazi, mahasiswa Fakultas Dakwah pada Program Studi Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Pengembangan Masyarakat Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam pembahasannya, ia meneliti pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan melalui PNPM Mandiri.

---

<sup>28</sup>*Ibid*,59

Terdapat perbedaan yang perlu penulis tekankan bahwa Skripsi saudara Syukron Munjazi, focus terhadap tahap mengurangi jumlah kemiskinan. Sementara penulis lebih menekankan terhadap konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program dana bergulir yang dibuat oleh PNPM. Selain itu, lokasi penelitian saudara tersebut adalah Demangan, Gondokusuman Kota Yogyakarta. Persamaan kedua penelitian ini sama-sama membahas program dari PNPM untuk memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat.

2. Skripsi yang berjudul “*Analisis Kinerja Dana Bergulir PNPM Mandiri*” disusun oleh saudara Sari Surya, mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Andala. Dalam pembahasannya ia meneliti mengenai Analisis Kinerja Dana Bergulir PNPM Mandiri.

Karya ilmiah dari saudara tersebut membahas tentang Analisis Kinerja Dana Bergulir. Namun perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada objek yang diteliti. Objek yang diteliti saudara tersebut adalah Analisis Kinerja Dana Bergulir, sedangkan penulis meneliti pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program PNPM. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dan mengkaji mengenai kinerja PNPM.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dikelurahan Padangmatinggi, Padangsidempuan Selatan. Adapun waktu penelitian terhitung mulai November 2017 - April 2018.

#### **B. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Berdasarkan analisis data penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi lokasi penelitian yang sebenarnya secara sistematis, faktual, dan akurat.<sup>28</sup> Sedangkan, penelitian kualitatif menurut *Lexy J. Moleong*, yaitu: penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>29</sup> Tujuan utama penelitian

---

<sup>28</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014), hal. 111.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 175.

kualitatif deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang sedang diselidiki, dimana peneliti sebagai instrument utamanya.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pokok persoalan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Tim PNPM, UPK (Unit Pengelola Keuangan) dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dana ekonomi bergulir. Penelitian ini menggunakan penelitian. *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua kelompok masyarakat yang peneliti rasa dapat memberi data secara akurat. Tetapi jika ada kelompok memberi informasi yang kurang lengkap maka peneliti akan mencari sampel yang lain sehingga jumlah sampel semakin banyak dan peneliti juga dapat menerima dan mengumpulkan data-data dilapangan secara lengkap.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer (sumber data pokok) adalah data yang diperoleh secara langsung. Sumber data primernya adalah Tim PNPM, BKM, UPK kelurahan Padangmatinggi. Kelompok yang

meminjam dana ekonomi bergulir di Kelurahan Padangmatinggi ada 30 Kelompok. Adapun pengambilan sumber data primer yang saya ambil dengan menggunakan *purposive*. *Purposive Sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.<sup>30</sup> Sedangkan pengambilan data primer dengan menggunakan *purposive sampling* ini saya ambil perwakilan 4 kelompok dari 30 kelompok yang ada di Kelurahan Padangmatinggi.

2. Data sekunder (sumber data pelengkap) adalah data pendukung dari penelitian ini yaitu kelompok masyarakat yang meminjam dana ekonomi bergulir, dan Kepala lurah di kelurahan Padangmatinggi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Wawancara**

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka antara data

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2001), hal.57.

<sup>31</sup> Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal.180.



tentang masalah tersebut. Defenisi lain, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat.<sup>32</sup> Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu data yang diperoleh dari narasumber jadwal wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang direncanakan sebelumnya, atau dengan mengumpulkan sejumlah data dari informasi dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan merujuk pada pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis agar data yang ingin diperoleh lebih lengkap dan valid.<sup>33</sup> Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti lebih bebas melakukan wawancara dan lebih mudah mendapat informasi dari masyarakat.

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pengamat dalam

---

<sup>32</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193.

<sup>33</sup> Zainil Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Pradigma Baru*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal. 233.

penelitian kualitatif tidak berusaha untuk tetap netral dan objektif tentang fenomena yang diamati. Pengamat mungkin melibatkan perasaan dan pengamalannya dalam menafsirkan hasil pengamatan.<sup>34</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis induktif, yaitu pengambilan kesimpulan mulai dari pertanyaan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses bersifat induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi dari fakta-fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dari lapangan atau pengamatan empiris. Kemudian disusun ke dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum. Jadi, terlebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta yang ada di lapangan baru kemudian ditarik kesimpulan.

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisa. Analisa data ini dilaksanakan dengan tiga cara, yaitu :

- 1) Reduksi data : Data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok yang berkaitan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

---

<sup>34</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

- 2) Deskripsi data : menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif, dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
- 3) Kesimpulan : data yang difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang disimpulkan.<sup>35</sup>

Sesuai dengan penjelasan diatas, analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran tentang hasil wawancara dan observasi dapat diperoleh sehingga dapat disusun dalam bentuk paparan (deskripsi) untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang umum. Karena itu analisa yang dilakukan akan mempermudah penulis untuk menyusun kepada suatu kalimat yang sistematis dalam sebuah skripsi. Pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan setelah data terkumpul secara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif (menggambarkan atau menguraikan).<sup>36</sup> Prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Menggambarkan bagaimana kinerja tim PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir di Kelurahan Padangmatinggi.
2. Menggambarkan apakah penyaluran dana ekonomi bergulir dapat memberdayakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi.

---

<sup>35</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal,641.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2012),hlm.338.

3. Serta dapat menemukan tantangan dan peluang dalam penyaluran dana ekonomi bergulir yang di buat PNPM di Kelurahan Padangmatinggi.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti benar-benar langsung terjun kelapangan untuk mencek data yang mungkin dimasukkan dalam penelitian ini, oleh karena itu data yang ada dilapangan peneliti membuat dengan tiga langkah, adapun tiga langkah tersebut adalah :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun kelokasi dan dalam waktu yang diperlukan guna mencari informasi sekaligus untuk mencek data yang diberikan oleh kepala lurah dan masyarakat umum apakah sesuai dengan kejadian yang ada pada lapangan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan juga menuntut peneliti agar terjun kelokasi dan dalam waktu yang diperlukan guna mencari informasi sekaligus untuk mencek data yang diberikan oleh BKM dengan kejadian yang ada dilapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya,

maksudnya data yang diperoleh selain dari hasil wawancara.<sup>37</sup> Triangulasi meliputi tiga cara yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan data dari sumber primer dan skunder.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang shahih peneliti perlu melakukan pengamatan yang berulang-ulang.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 168.

menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dari observasi dan wawancara.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*, 178.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Letak Geografis Kelurahan Padangmatinggi

Kelurahan padangmatinggi merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di kecamatan padangsidempuan selatan Kota padangsidempuan Provinsi sumatera utara dengan luas wilayah 0.86 Km<sup>2</sup>. Secara administratif kelurahan padangmatinggi terdiri atas 3 lingkungan. Adapun batas-batas kelurahan padangmatinggi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan padangmatinggi lestari

Sebelah Selatan : Desa pudun jae

Sebelah Barat : Kelurahan aek tampang

Sebelah Timur : Kelurahan sihitang

##### Peta Penduduk dalam Lingkup Kelurahan

Jumlah penduduk : 2.097 jiwa

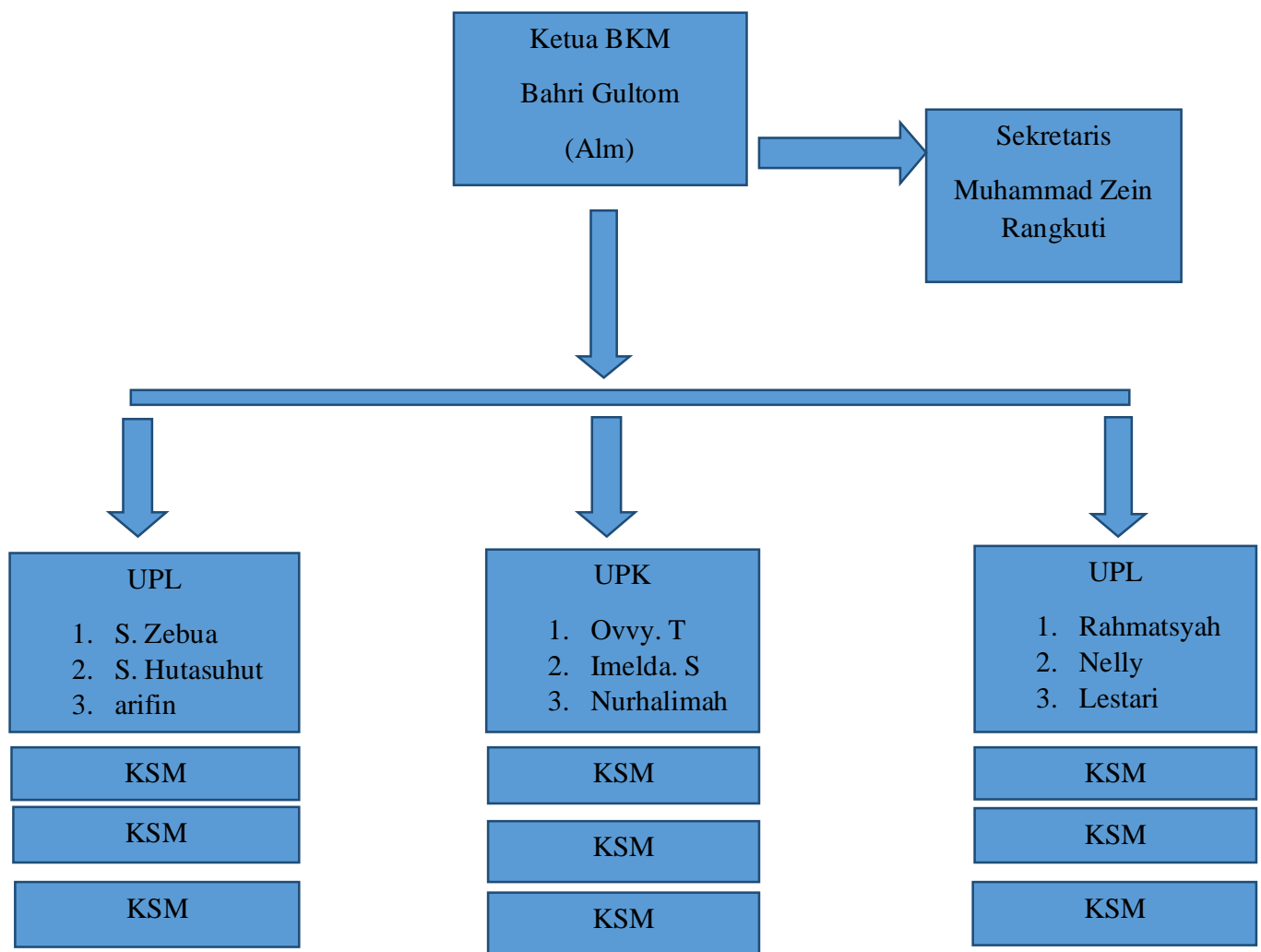
Jumlah penduduk dewasa : 1.789 jiwa

Jumlah laki-laki : 1.037 jiwa

Jumlah perempuan : 1.060 jiwa

Jumlah KK	:	473 KK
Jumlah KK miskin	:	126 KK
Jumlah penduduk miskin	:	300 jiwa
Pedagang	:	180 jiwa
Buruh bangunan	:	120 jiwa
Guru	:	100 jiwa.

## 2. Struktur BKM Padangmatinggi





### **3. Kehidupan sehari-hari masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi**

Dalam keseharian, kehidupan masyarakat miskin cukup memperhatikan, hal ini dapat dilihat dari segi perekonomian mereka yang sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari ditambah lagi dengan semakin meningkatnya jumlah kebutuhan bahan pokok dan mahalnya harga yang harus dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan. Keadaan ini juga diperparah dengan banyaknya diantara mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Sehingga mereka harus mencari solusi dan bekerja keras mencari rezeki untuk tambahan penghasilan.<sup>1</sup>

Pekerjaan sehari-hari yang ada di Kelurahan Padangmatinggi, antara lain sebagai berikut :

#### **a. Pedagang**

Berdagang merupakan salah satu pekerjaan yang banyak ditekuni masyarakat Kelurahan Padangmatinggi. Pekerjaan ini dianggap cukup menopang kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun rasa lelah sering menghampiri mereka demi mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bahkan uang hasil penjualan tersebut kurang cukup jika dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga berdampak buruk pada perekonomian masyarakat miskin.

---

<sup>1</sup> Observasi kehidupan sehari-hari Kelurahan padangmatinggi, Selasa 27 Februari 2018.

b. Buruh bangunan

Buruh bangunan merupakan salah satu pekerjaan yang tidak tetap di Kelurahan Padangmatinggi. Pekerjaan ini memang tidak menjanjikan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Tetapi, tidak menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat kelurahan padangmatinggi untuk tidak bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan ini dianggap sebagai solusi yang dapat menopang kehidupan mereka meskipun harus menguras tenaga.

c. Guru

Guru adalah salah satu pekerjaan yang ada di Padangmatinggi. Pekerjaan ini memang menjanjikan sampai masa tua. Pekerjaan ini juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka sehingga tidak mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Data ini didukung oleh hasil wawancara dengan masyarakat yang ada di Kelurahan Padangmatinggi yaitu dengan Siti aminah yang bekerja sebagai pedagang. Pekerjaan ini memang tidak menjanjikan berapa hasil maupun keuntungan yang didapat setiap hari, tetapi kami tetap menekuninya dengan sabar dan ikhlas demi memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, terkadang hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena banyaknya daya saing di pasar

Saroha yang menyebabkan penghasilan yang didapatkan tidak selalu mencukupi kebutuhan sehari-hari.<sup>2</sup>

Wawancara dengan masyarakat di kelurahan Padangmatinggi yaitu dengan Tasmina mengatakan berdagang memang tidak menjanjikan dalam menjamin kebutuhan keluarga, tetapi tidak menjadi alasan bagi kami untuk tetap dirumah sambil menunggu suami membawa hasil usaha atau pendapatannya. Keadaan ini diperburuk lagi dengan besarnya daya saing pasar Saroha, yang mengakibatkan pendapatan masyarakat semakin kecil. Namun ini tidak menjadi alasan ibu-ibu rumah tangga untuk bermalas-malasan dalam membantu suami (kepala keluarga) dalam bekerja. Dari pagi sampai sore, kami sudah memulai aktivitas dengan berjualan dipasar Saroha. Meskipun rasa dingin terasa begitu sejuk menusuk tulang hingga rasa panas yang mengeringkan tenggorokan tak menjadikan semangat ibu-ibu rumah tangga putus semangat.<sup>3</sup>

Sedangkan Darman mengatakan pekerjaan buruh tidak menjamin kebutuhan sehari-hari keluarga. Apalagi dengan status pekerjaan buruh yang tidak selalu ada menetap, yang makin memperburuk keadaan perekonomian masyarakat. Meskipun begitu masyarakat yang bekerja sebagai buruh, tidak menjadi alasan

---

<sup>2</sup> Siti Aminah, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 10 Maret 2018.

<sup>3</sup> Tasmina, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 10 Maret 2018.

tersendiri untuk bermalas-malasan dalam mencari nafkah untuk keluarga. Hujan dan panas hari seakan sudah menjadi sahabat bagi kami dalam mencari uang demi memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>4</sup>

Namun, meskipun dalam keadaan seperti ini rasa syukur selalu terucap dari hati mereka yang selalu berusaha dan menggantungkan harapan dan doa terhadap sang pencipta dengan tetap melaksanakan kewajiban mereka kepada Allah dan menjadi hamba Allah yang taat. Karena mereka yakin bahwa usaha dan doa tidak akan mengkhianati hasil dan Allah selalu bersama dengan orang-orang yang taat, sabar dan mau berusaha.

**4. Nama-nama masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir.**

**Tabel Tahun 2008-2014.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
<b>1</b>	<b>Masdelina</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>2</b>	<b>Ida lestari</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>3</b>	<b>Mangarombun</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>4</b>	<b>Tasmina</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>5</b>	<b>Zasna</b>	<b>Bakti ABRI II</b>

---

<sup>4</sup> Darman, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 10 Maret 2018.

6	Muhammad zein	Jl. Perintis
7	Nelly	Bakti ABRI II
8	Rikhatson	Gg. Harapan
9	Salmina	Gg. Harapan
10	Hairani	Gg. Harapan
11	Berta	Gg. Harapan
12	Pendi	Jl. Perintis
13	Ovvy	Jl. Perintis
14	Maryadi	Gg. Adil
15	Rosmawan	Jl. Perintis
16	Mawarti	Jl. Perintis
17	Nurhayati	Gg. Rajawali
18	Rajab manurung	Gg. Harapan
19	Nurintan	Balangka Pidoli
20	Asmawati	Balangka Pidoli Balangka Pidoli
21	Juheri tanjung	Balangka Pidoli
22	Suheri	Balangka Pidoli
23	Suwito	Balangka Pidoli
24	Paita	Balangka Pidoli
25	Yanti	Kampung Sawah
26	Siti aminah	Kampung Sawah

27	Samina	Gg. Harapan
28	Nurhayati	Kampung Sawah
29	Suheri	Balangka Pidoli
30	Paita	Balangka Pidoli
31	Leli	Balangka Pidoli
32	Lita	Bakti ABRI II
33	Sinta	Bakti ABRI II
34	Eka	Kampung Sawah
35	Dina	Kampung Sawah
36	Siti	Kampung Sawah
37	Andi	Kampung Sawah
38	Irma	Kampung Sawah
39	Sarah	Kampung Sawah
40	Putri	Kampung Sawah
41	Lukas	Kampung Sawah
42	Irna	Bakti ABRI II
43	Siska	Bakti ABRI II
44	Diana	Bakti ABRI II
45	Parman	Bakti ABRI II
46	Santo	Bakti ABRI II
47	Anto	Kampung Sawah

<b>48</b>	<b>Aisyah</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>49</b>	<b>Wahyu</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>50</b>	<b>Wildan</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>51</b>	<b>Lita</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>52</b>	<b>Titin</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>53</b>	<b>Nia</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>54</b>	<b>Asraf</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>55</b>	<b>Rao</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>56</b>	<b>Berlin</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>57</b>	<b>Jelita</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>58</b>	<b>Bintang</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>59</b>	<b>Iwan</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>60</b>	<b>Wira</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>61</b>	<b>Rulla</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>62</b>	<b>Iskandar</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>63</b>	<b>Wita</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>64</b>	<b>Jeni</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>65</b>	<b>Masda</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>66</b>	<b>Rido</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>67</b>	<b>Maksum</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>68</b>	<b>Husein</b>	<b>Jl. Perintis</b>

<b>69</b>	<b>Friska</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>70</b>	<b>Elisa</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>71</b>	<b>Aliya</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>72</b>	<b>Dedi</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>73</b>	<b>Puja</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>74</b>	<b>Ida</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>75</b>	<b>Yolan</b>	<b>Gg. Rajawali</b>
<b>76</b>	<b>Adelina</b>	<b>Balangka Pidoli</b>
<b>77</b>	<b>Masdelina</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>78</b>	<b>Zein</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>79</b>	<b>Berta</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>80</b>	<b>Nani</b>	<b>Gg. Rajawali</b>
<b>81</b>	<b>Juheri tanjung</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>82</b>	<b>Ida</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>83</b>	<b>Nelly</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>84</b>	<b>Pendi</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>85</b>	<b>Nurhayati</b>	<b>Gg. Rajawali</b>
<b>86</b>	<b>Darman</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>87</b>	<b>Rikhatson</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>88</b>	<b>Mangarombun</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>89</b>	<b>Ovvy</b>	<b>Gg. Harapan</b>



<b>90</b>	<b>Rajab</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>91</b>	<b>Suwito</b>	<b>Balangka Pidoli</b>
<b>92</b>	<b>Tasmina</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>93</b>	<b>Salman</b>	<b>Gg. Adil</b>
<b>94</b>	<b>Maryadi</b>	<b>Gg. Adil</b>
<b>95</b>	<b>Nurintan</b>	<b>Balangka Pidoli</b>
<b>96</b>	<b>Yanti</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>97</b>	<b>Zasna</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>98</b>	<b>Hairani</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>99</b>	<b>Rosmawan</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>100</b>	<b>Asmawati</b>	<b>Balangka Pidoli</b>
<b>101</b>	<b>Lisna</b>	<b>Balangka Pidoli</b>
<b>102</b>	<b>Salmina</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>103</b>	<b>Titin</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>104</b>	<b>Lila</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>105</b>	<b>Jelita</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>106</b>	<b>Ardi</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>107</b>	<b>Nurhayati</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>108</b>	<b>Nita</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>109</b>	<b>Sinta</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>110</b>	<b>Bintang</b>	<b>Jl. Perintis</b>

<b>111</b>	<b>Irma</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>112</b>	<b>Suheri</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>113</b>	<b>Asraf</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>114</b>	<b>Eka</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>115</b>	<b>Iwan</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>116</b>	<b>Sarah</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>117</b>	<b>Paita</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>118</b>	<b>Rao</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>119</b>	<b>Dina</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>120</b>	<b>Wira</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>121</b>	<b>Putri</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>122</b>	<b>Leli</b>	<b>Gg. Harapan</b>
<b>123</b>	<b>Berlin</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>124</b>	<b>Siti</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>125</b>	<b>Rulla</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>126</b>	<b>lukas</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>127</b>	<b>Iskandar</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>128</b>	<b>Irna</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>129</b>	<b>Dedi</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>130</b>	<b>Maksum</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>131</b>	<b>Anto</b>	<b>Kampung Sawah</b>

<b>132</b>	<b>Wita</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>133</b>	<b>Siska</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>134</b>	<b>Puja</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>135</b>	<b>Husein</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>136</b>	<b>Aisyah</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>137</b>	<b>Jeni</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>138</b>	<b>Diana</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>139</b>	<b>Ida</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>140</b>	<b>Friska</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>141</b>	<b>Wahyu</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>142</b>	<b>Masda</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>143</b>	<b>Parman</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>144</b>	<b>Yolan</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>145</b>	<b>Elsa</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>146</b>	<b>Wildan</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>147</b>	<b>Rido</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>148</b>	<b>Santo</b>	<b>Bakti ABRI II</b>
<b>149</b>	<b>Adelina</b>	<b>Kampung Sawah</b>
<b>150</b>	<b>Aliya</b>	<b>Jl. Perintis</b>
<b>151</b>	<b>Lita</b>	<b>Kampung Sawah</b>

## **A. Temuan Khusus**

### **1. Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir**

#### **a. Sosialisasi Kinerja Tim PNPM**

Sosialisasi adalah suatu proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Dalam penyaluran dana ekonomi bergulir terlebih dahulu dilakukan dengan cara sosialisasi. Dalam penyaluran ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi dilakukan oleh Tim PNPM dan UPK. UPK diangkat oleh tim PNPM dan masyarakat, yang berperan dalam menyelesaikan segala urusan keuangan, baik itu dari segi penyaluran sampai pengumpulan dana kembali dari masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi bahwa teknik yang digunakan oleh BKM/KSM dalam sosialisasi yaitu dengan musyawarah maupun rapat. Karena sebelum mengadakan evaluasi BKM/KSM sudah memberitahu kepada masyarakat terlebih dahulu sebelum dilakukan sosialisasi.<sup>5</sup>

Hasil ini didukung dengan hasil wawancara dengan Zein sekretaris BKM/KSM kelurahan Padangmatinggi mengatakan bahwa kami akan mengumumkan ke masyarakat, bahwa sosialisasi mengenai dana ekonomi bergulir akan dilaksanakn. Jadi pihak PNPM dan

---

<sup>5</sup> Observasi di Kelurahan Padangmatinggi, Rabu 28 Februari 2018.

BKM/KSM hanya menunggu masyarakat ditempat yang sudah disepakati.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi bahwa sosialisasi diadakan sebelum masyarakat menerima bantuan dana ekonomi bergulir dan di mulai pukul 20.00 Wib – selesai. Sosialisasi ini dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat pihak PNPM menerima data-data masyarakat yang layak mendapatkan bantuan dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi.<sup>7</sup>

#### **b. Pemetaan Rumah Tangga Miskin (RTM)**

Pemetaan adalah suatu proses pengukuran, perhitungan, dan gambaran dengan menggunakan cara atau metode tertentu. Dalam pemetaan RTM ini terlebih dahulu dilakukan dengan cara mengelompokkan RTM. Pemetaan RTM dilaksanakan oleh BKM/KSM kelurahan Padangmatinggi. BKM/KSM diangkat oleh PNPM dan masyarakat, yang berperan dalam menyelesaikan segala urusan, baik dari segi survey rumah layak huni sampai dengan pengelompokkan RTM.

Berdasarkan hasil observasi di kelurahan Padangmatinggi bahwa teknik yang digunakan oleh BKM/KSM dalam pemetaan RTM

---

<sup>6</sup> Zein, Sekretaris BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Minggu 11 Maret 2018.

<sup>7</sup> Observasi di Kelurahan Padangmatinggi, Kamis 1 Maret 2018.

yaitu turun langsung kelapangan dengan cara door to door, untuk mendapatkan data yang akurat dalam memetakan rumah tangga miskin di kelurahan Padangmatinggi.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tim PNPM yaitu dengan Bintang mengatakan sebelum dipetakan maupun dikelompokkan ke RTM, pihak BKM/KSM akan memilih mana rumah yang layak huni dan tidak layak huni. Sehingga dapat diklasifikasikan dan dikelompokkan kedalam rumah tangga miskin yang nantinya dapat menerima bantuan.<sup>9</sup>

Begitu juga dengan pernyataan Siti Aminah salah satu masyarakat di kelurahan Padangmatinggi mengatakan bahwa pengelompokkan RTM ini sangat membantu bagi kami yang tergolong masyarakat miskin. Sebab adanya pemetaan ini kami tidak merasa khawatir untuk tidak mendapatkan bantuan untuk masyarakat miskin.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris BKM/KSM, Zein mengatakan pengelompokkan RTM ini tidak selalu berjalan dengan lancar, ada juga masalah dan kendala yang kami rasakan saat turun kelapangan untuk mensurvei secara langsung kondisi masyarakat itu sendiri. Masalah yang kami hadapi dilapangan yaitu

---

<sup>8</sup> Observasi di Kelurahan Padangmatinggi, Rabu 28 Februari 2018.

<sup>9</sup> Bintang, Tim PNPM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 28 Juli 2018.

<sup>10</sup> Siti Aminah, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 10 Maret 2018.

masalah masyarakat yang terkadang bersikeras ingin ikut pinjaman dana ekonomi bergulir padahal dari segi ekonomi mencukupi, dan sebaliknya masyarakat miskin ingin mendapatkan pinjaman dana ekonomi bergulir tetapi tidak memiliki usaha ini juga tiak bisa mendapatkan pinjman dana ekonomi bergulir, dan kendala yang kami alami saat turun langsung ke lapangan faktor cuaca yang terkadang tidak bersahabat.<sup>11</sup>

## **2. Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir di Kelurahan Padangmatinggi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelurahan Paadangmatinggi tentang penyaluran dana ekonomi bergulir, disalurkan kepada masyarakat miskin yang sudah memenuhi kriteria peminjaman dana ekonomi bergulir. Jumlah yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir dari tahun 2008-2014 sebanyak 30 kelompok. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir harus memiliki usaha dan kelompok. Dalam satu kelompok terdiri dari 4,5,6,7 orang, yang masing-masing orang mendapat pinjaman sebesar Rp.500.000,-. Tetapi tidak semua masyarakat miskin mendapat bantuan pinjaman dana ekonomi bergulir,

---

<sup>11</sup> Zein, Sekretaris BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Minggu 11 Maret 2018.

dikarenakan tidak adanya persetujuan keluarga (kepala keluarga) dan tidak memiliki usaha.<sup>12</sup>

Seperti hasil wawancara dengan sekretaris BKM/KSM, Zein mengatakan bahwa pada tahun 2008 dana ekonomi bergulir diberikan kepada masyarakat miskin sebesar Rp.500.000,-/orang yang dicicil selama 10 bulan dengan jasa Rp.62.500,-/orang. Jasa yang kami terima dari masyarakat dikelola oleh UPK untuk hal-hal yang positif seperti memberikan bantuan kepada panti asuhan, anak yatim, panti jompo, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan tim dengan Khoiri, mengatakan dengan adanya penyaluran dana ekonomi bergulir dapat menambah modal masyarakat dalam mengembangkan usaha yang di miliki. Meskipun pinjaman yang diberikan tidak terlalu besar hanya Rp.500.000,-.<sup>14</sup>

Salmina masyarakat kelurahan Padangmatinggi mengungkapkan, BKM/KSM dan UPK menyalurkan bantuan dana ekonomi bergulir kepada orang-orang yang memang betul- betul membutuhkan dan mereka sudah tahu bagaimana kondisi penerima bantuan dana ekonomi bergulir. Proses pengembalian pinjaman dana ekonomi bergulir ini tidak terlalu

---

<sup>12</sup> Observasi di Kelurahan Padangmatinggi, Selasa 6 Maret 2018.

<sup>13</sup> Zein, Sekretaris BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Senin 5 Maret 2018.

<sup>14</sup> Khoiri, tim PNPM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Senin 30 Juli 2018.



memberatkan kami, karena dengan jangka waktu 10 bulan untuk mengembalikan pinjaman tersebut dengan jasa Rp.62.500,-.<sup>15</sup>

Wawancara dengan salah satu pengurus BKM/KSM yaitu dengan Ovy, mengatakan bahwa orang-orang yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir berasal dari golongan orang yang tidak mampu, yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat miskin. Penyaluran dan pengembalian ini berjalan dengan baik dan masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir merasa terbantu dari segi ekonomi.

Pada tahun 2013 kelurahan Padangmatinggi mendapat dana *Reward* sebesar Rp.100.000.000,- karena termasuk kelurahan terbaik dalam proses penyicilan pinjaman. Dana ini masuk ke rekening BKM dan dikelola oleh UPK untuk disalurkan kembali kepada masyarakat miskin. Jumlah kelompok yang menerima bantaun *reward* sebanyak 8 kelompok yang terdiri dari 4,5,6 orang dalam satu kelompok. 1 orang mendapat pinjaman sebesar Rp.2.000.000,- dengan jangka waktu pengembalian selama 20 bulan.<sup>16</sup>

Sementara wawancara dengan salah satu masyarakat di kelurahan Padangmatinggi yaitu dengan Rikhatson mengatakan bahwa orang-orang yang menerima bantuan dana *reward* ini adalah pinjaman yang sudah

---

<sup>15</sup> Ovy, UPK di Kelurahan Padangmatinggi, Minggu 11 Maret 2018.

<sup>16</sup> Ovy, UPK di Kelurahan Padangmatinggi, Minggu 11 Maret 2018.

melakukan peminjaman sebelumnya dan diakui oleh BKM kebagusan proses pembayaran cicilan pinjamnya. Dan pinjaman dana *reword* ini sangat membantu kami dalam mengembangkan usaha dan menambah pendapatan kami. Sehingga dengan adanya bantuan dana ekonomi bergulir sudah tepat sasaran karena masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir berasal dari kalangan kurang mampu.<sup>17</sup>

Dana yang diberikan PNPM sudah dikembalikan masyarakat yang meminjam bantuan dana ekonomi bergulir, tetapi dana *reword* yang disalurkan kepada masyarakat masih ada yang belum dikembalikan sebesar Rp.60.000.000,-.

Alasan masyarakat tidak membayar cicilan dana *reword* antara lain sebagai berikut :

- a) Masyarakat menganggap dana *reword* adalah dan gibah,
- b) Bangkrut,
- c) Pindah,
- d) Tidak ada tindak lanjut yang serius dari tim PNPM maupun UPK sehingga masyarakat tidak membayar cicilan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari masyarakat dan BKM kelurahan Padangmatinggi dapat di evaluasi, karena banyaknya masalah penyicilan pinjaman dana ekonomi bergulir yang tidak dibayar

---

<sup>17</sup> Rikhatson, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Rabu 7 Maret 2018.

kembali oleh masyarakat yang meminjam bantuan ekonomi bergulir. PNPM memberhentikan penyaluran dana ekonomi bergulir kepada masyarakat kelurahan Padangmatinggi.

**Nama dan Usaha masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir Tahun 2013-2014**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Usaha</b>
<b>1</b>	<b>Masdelina</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>2</b>	<b>Ida sari</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>3</b>	<b>Tasmina</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>4</b>	<b>Zasna</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>5</b>	<b>Nelly</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>7</b>	<b>Salmina</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>8</b>	<b>Hairani</b>	<b>Pedagang sayuran</b>
<b>9</b>	<b>Siti Aminah</b>	<b>Penjual kerupuk opak</b>
<b>10</b>	<b>Paita</b>	<b>Penjual kerupuk opak</b>
<b>11</b>	<b>Yanti</b>	<b>Penjual kerupuk opak</b>
<b>12</b>	<b>Asmawati</b>	<b>Penjual kerupuk opak</b>
<b>13</b>	<b>Nurintan</b>	<b>Penjual kerupuk opak</b>
<b>14</b>	<b>Nurhayati</b>	<b>Penjual gorengan</b>
<b>15</b>	<b>Mawarti</b>	<b>Penjual gorengan</b>

<b>16</b>	<b>Hairani</b>	<b>Penjual gorengan</b>
<b>17</b>	<b>Leli</b>	<b>Penjual gorengan</b>
<b>18</b>	<b>Mangarombun</b>	<b>Penjual minyak kendaraan bermotor</b>
<b>19</b>	<b>Rikhatson</b>	<b>Penjual minyak kendaraan bermotor</b>
<b>20</b>	<b>Rajab manurung</b>	<b>Penjual minyak kendaraan bermotor</b>
<b>21</b>	<b>Juheri tanjung</b>	<b>Penjual minyak kendaraan bermotor</b>
<b>22</b>	<b>Pendi</b>	<b>Lopo kopi</b>
<b>23</b>	<b>Suwito</b>	<b>Lopo kopi</b>
<b>24</b>	<b>Berta</b>	<b>Lopo kopi</b>
<b>25</b>	<b>Zein</b>	<b>Rumah makan</b>
<b>26</b>	<b>Ovvy</b>	<b>Rumah makan</b>
<b>27</b>	<b>Irna</b>	<b>Penjual bakso bakar</b>
<b>28</b>	<b>Siska</b>	<b>Penjual bakso kuah</b>
<b>29</b>	<b>Diana</b>	<b>Penjual bakso bakar</b>
<b>30</b>	<b>Sinta</b>	<b>Pedagang ikan asin</b>
<b>31</b>	<b>Eka</b>	<b>Pedagang ikan asin</b>
<b>32</b>	<b>Siti</b>	<b>Pedagang ikan asin</b>
<b>33</b>	<b>Lita</b>	<b>Pedagang ikan asin</b>
<b>34</b>	<b>Putri</b>	<b>Pedagang ikan asin</b>
<b>35</b>	<b>Sarah</b>	<b>Penjual lontong</b>

<b>36</b>	<b>Nia</b>	<b>Penjual lontong</b>
<b>37</b>	<b>Titin</b>	<b>Penjual lontong</b>
<b>38</b>	<b>Asraf</b>	<b>Bengkel</b>
<b>39</b>	<b>Rao</b>	<b>Bengkel</b>
<b>40</b>	<b>Wira</b>	<b>Bengkel</b>
<b>41</b>	<b>Rulla</b>	<b>Door smeer</b>
<b>42</b>	<b>Iskandar</b>	<b>Door smeer</b>
<b>43</b>	<b>Rido</b>	<b>Door smeer</b>
<b>44</b>	<b>Husein</b>	<b>Door smeer</b>
<b>45</b>	<b>Aisyah</b>	<b>Penjual misop</b>
<b>46</b>	<b>Bintang</b>	<b>Penjual misop</b>
<b>47</b>	<b>Friska</b>	<b>Penjual misop</b>
<b>48</b>	<b>Elisa</b>	<b>Penjual kue basah</b>
<b>49</b>	<b>Nani</b>	<b>Penjual kue basah</b>
<b>50</b>	<b>Puja</b>	<b>Penjual bubur</b>

Dari beberapa masyarakat yang meminjam dana ekonomi bergulir ini, tidak semua usaha mereka berkembang dan berjalan dengan baik. Ada yang gagal (bangkrut) ada juga yang semakin berkembang. Misalnya saja ibu Paita yang meminjam dana ekonomi bergulir untuk berjualan kerupuk opak bukannya semakin berkembang tetapi semakin mengalami

kebangkrutan akibat kurangnya pelayanan prima maupun kualitas jualan itu sendiri sehingga ibu paita tidak bisa membayar cicilan hutang. Lain dengan ibu siti aminah, dengan adanya bantuan dana ekonomi bergulir ini ibu siti aminah semakin giat berjualan dan kualitas makanan yang dijualpun sepadan dengan harga yang diberikan sehingga untuk tahun depan beliau tidak akan meminjam lagi dan sudah bisa berdiri dan mengembangkan usaha sendiri.

### **3. Tantangan dan Peluang dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir**

Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan. Peluang adalah kesempatan yang diberikan kepada masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dari tim PNPM dan UPK yang menjadi indikator tantangan dan peluang dalam penyaluran dan ekonomi bergulir, yaitu :

#### **a. Monitoring**

Monitoring adalah aktivitas yang dilakukan untuk memberikan informasi dari sebab atau akibat yang sedang dilaksanakan. UPK memonitoring perkembangan usaha masyarakat 1 kali dalam 1 bulan. Berdasarkan pemantauan ini UPK melaporkan semua keadaan dilapangan kepada Tim PNPM dan ketua BKM/KSM.

Seperti hasil wawancara dengan salah satu pengurus BKM/KSM dengan Arifin mengatakan bahwa UPK memonitoring perkembangan usaha masyarakat yang menerima bantuan dana ekonomi bergulir secara langsung kepasar Saroha. Pemonitoring ini dilaksanakan demi mendapatkan data dan fakta secara akurat dari masyarakat dilapangan.<sup>18</sup>

Begitu juga dengan salah satu masyarakat di kelurahan Padangmatinggi dengan Ida, mengatakan UPK melakukan pemantauan atau pemonitoring usaha kami secara langsung.<sup>19</sup>

Hairani mengatakan bahwa pemonitoring usaha terus dilakukan 1 kali 1 bulan. UPK juga terus memantau perkembangan usaha yang dijalani, dari hasil pemonitoring tersebut menjadi alasan utama dalam mencari solusi dalam perkembangan usaha agar lebih baik kedepannya.<sup>20</sup>

Wawancara dengan UPK yaitu dengan Ovyv mengatakan bahwa tantangan yang dirasakan dalam pemonitoring usaha masyarakat yaitu kurangnya keterbukaan masyarakat kepada UPK dalam mengungkapkan kondisi usaha mereka, jika terjadi masalah maupun kendala dalam berwirausaha. Dan kendala yang dialami UPK

---

<sup>18</sup> Arifi, Pengurus BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Minggu 4 Maret 2018.

<sup>19</sup> Ida, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Senin 5 Maret 2018.

<sup>20</sup> Hairani, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Rabu 7 Maret 2018.

dalam memonitoring usaha masyarakat yang meminjam dana ekonomi bergulir di kelurahan Padangmatinggi yaitu kendala cuaca yang tidak menentu.<sup>21</sup>

b. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha untuk memberikan pengarahan dan bimbingan guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tim PNPM juga melakukan pembinaan terhadap usaha-usaha masyarakat, setelah adanya pemonitoring maka dilakukan pembinaan.

Seperti hasil wawancara dengan sekretaris BKM/KSM dengan Zein mengatakan bahwa pembinaan perkembangan usaha masyarakat terus dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya rapat 1 kali dalam 1 bulan untuk membicarakan apa saja yang menjadi kendala sehingga usaha mereka tidak berkembang.<sup>22</sup>

Begitu juga dengan salah satu masyarakat kelurahan Padangmatinggi dengan Zasna mengatakan bahwa ketua BKM/KSM dan UPK terus memberikan pembinaan terhadap kami demi perkembangan usaha kami. Baik dari segi perekonomian untuk memberdayakan kami dari yang tidak berdaya menjadi berdaya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ovy, UPK di Kelurahan Padangmatinggi, Minggu 11 Maret 2018.

<sup>22</sup> Zein, Sekretaris BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Sabtu 10 Maret 2018.

<sup>23</sup> Zasna, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Senin 5 Maret 2018.



Tasmina mengatakan bahwa pembinaan usaha masyarakat terus dilakukan, berdasarkan pembinaan dari tim PNPM, BKM/KSM dan UPK, kami mendapat solusi terhadap kesulitan-kesulitan yang kami alami dalam perkembangan usaha. Adapun pembinaan yang dilakukan BKM/KSM yaitu mengemas makanan supaya menarik, mengajari masyarakat pemasaran dan pelayanan prima.<sup>24</sup>

Wawancara dengan Zein sekretaris BKM/KSM mengatakan bahwa tantangan yang dirasakan dalam membina usaha masyarakat yaitu sulitnya dalam mengumpulkan seluruh anggota masyarakat yang meminjam dana ekonomi bergulir. sehingga masyarakat yang ingin dibina dalam pengembangan usahanya tidak dapat memahami bagaimana sebenarnya strategi dan teknik pengembangan usaha mereka.

Peluang yang dirasakan BKM/KSM dalam membina masyarakat yaitu mudahnya masyarakat menerima masukan-masukan yang disampaikan kepada mereka dan tidak ada rasa malu dalam menjalani usaha mereka.<sup>25</sup>

#### c. Solusi

Solusi adalah jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah.

Tim PNPM dan BKM/KSM, UPK memberikan solusi maupun jalan

---

<sup>24</sup> Tasmina, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 10 Maret 2018.

<sup>25</sup> Zein, Sekretaris BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Minggu 11 Maret 2018.

keluar terhadap masyarakat yang memiliki masalah dalam perkembangan usaha.

Solusi yang diberikan kepada masyarakat yang mengalami masalah dalam pengembangan usahanya yaitu :

1. Membuat kemasan makanan dengan seunik-uniknya,
2. Pemasaran dengan cara berkeliling, dan
3. Menggunakan media online (sosial).

Seperti hasil wawancara dengan sekretaris BKM/KSM dengan Zein mengatakan bahwa tim PNPM siap siaga dalam memberikan solusi terhadap masyarakat yang mengalami kendala atau masalah dalam perkembangan usaha. Berdasarkan masalah ini masyarakat dan BKM/KSM sama-sama mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang dialami.<sup>26</sup>

Begitu juga dengan salah satu masyarakat di kelurahan Padangmatinggi dengan Nurintan mengatakan bahwa tim PNPM, BKM/KSM, dan UPK selalu siap mendengar segala masalah yang kami alami. Berdasarkan itu ketua BKM/KSM mengadakan rapat

---

<sup>26</sup> Zein, Sekretaris BKM/KSM di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara Minggu 11 Maret 2018.

untuk penyelesaian masalah yang kami alami untuk pengembangan usaha.<sup>27</sup>

Asmawati mengungkapkan bahwa tim PNPM, BKM/KSM, dan UPK sangat terbuka dalam mendengar keluhan kesah yang kami rasakan, mereka juga memberikan arahan-arahan dan masukan-masukan dengan setiap masalah yang kami alami dalam proses pengembangan usaha yang kami jalani. Solusi yang mereka berikan yaitu dengan membuat kemasan makanan.<sup>28</sup>

Wawancara dengan Ovvv yaitu UPK kelurahan Padangmatinggi mengatakan bahwa orang-orang yang memiliki masalah dalam perkembangan usahanya terus dibina dan diberikan solusi maupun jalan keluar yang dapat dijangkau oleh masyarakat itu sendiri. Salah satunya bisa dengan menggunakan atau memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk yang mereka jual demi mengurangi tingkat persaingan yang ada di pasar Saroha.<sup>29</sup>

Sementara dilain hari wawancara dengan masyarakat kelurahan Padangmatinggi yaitu dengan Mawarti bahwa tim PNPM dan BKM/KSM sangat terbuka dalam memberikan arahan dan solusi terhadap masalah yang kami alami dalam mengembangkan usaha yang

---

<sup>27</sup> Nurintan, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Senin 5 Maret 2018.

<sup>28</sup> Asmawati, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Sabtu 10 Maret 2018.

<sup>29</sup> Ovvv, UPK di Kelurahan Padangmatinggi, Minggu 11 Maret 2018.

kami jalani. Salah satunya dengan mengajarkan kami cara mengemas dan memasak makanan yang akan kami pasarkan dipasar Saroha. Berdasarkan ini kami dapat lebih semangat dalam menjualkan produk-produk kami, karena dukungan dari tim PNPM dan BKM/KSM kelurahan Padangmatinggi.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelurahan Padangmatinggi, seharusnya masyarakat harus lebih tepat janji dalam pengembalian pinjaman dana ekonomi bergulir sehingga tim PNPM dan UPK lebih baik dalam memberikan bantuan dana dalam pengembangan usaha mereka. Masyarakat juga harus bisa memberikan hal-hal yang baru ataupun unik dalam mendukung kemasannya mereka dalam menghadapi persaingan dipasar Saroha.

---

<sup>30</sup> Asmawati, Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, Wawancara, Rabu 7 Maret 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Evaluasi Terhadap Kinerja Tim PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja PNPM dalam penyaluran dana ekonomi bergulir untuk memberdayakan masyarakat dikatakan tidak berjalan dengan baik. Karena jika dilihat dari indicator kinerja tim PNPM (mensurvei, mendata, penyaluran, pengawasan, dan evaluasi) tersebut, ada diantaranya yang tidak berjalan dengan baik yaitu tentang pengawasan. Karena kurangnya pengawasan atau pemantauan dari tim PNPM dan UPK tidak semua masyarakat yang meminjam bantuan dana ekonomi bergulir mengembalikan pinjamannya.
2. Penyaluran dana ekonomi bergulir dapat memberdayakan masyarakat. Tidak semua masyarakat dapat diperdayakan, karena jika dilihat dari ketiga indicator pemberdayaan masyarakat (mampu memenuhi kebutuhan pokok, mampu meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan pendapatan ekonomi) tersebut, ada diantaranya yang tidak berjalan dengan baik yaitu tentang meningkatkan pendapatan ekonomi. Karena masih adanya masyarakat yang tidak mampu membayar tunggakan atau cicilan pinjaman dana ekonomi bergulir, sehingga masyarakat kurang berdaya.

3. Tantangan dan peluang dalam penyaluran dana ekonomi bergulir.

a. Tantangan

UPK memiliki tantangan tersendiri dalam pengumpulan dana ekonomi bergulir yang dipinjam masyarakat. Salah satunya yaitu masyarakat yang terkadang menunggak dalam membayar cicilan dana ekonomi masyarakat, menjadi satu kendala yang membuat UPK harus bekerja keras untuk mengutip kembali dana-dana yang diberikan kepada masyarakat.

b. Peluang

Masyarakat merespon dengan baik dari PNPM dalam memberikan bantuan dana ekonomi bergulir. Sehingga UPK lebih mudah dalam menyalurkan bantuan dana ekonomi bergulir ke masyarakat.

**B. Saran**

1. Bagi tim PNPM diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan, penyaluran, dan pengawasan dana ekonomi bergulir dengan baik dan optimal. Keberadaan program PNPM sangat bermanfaat bagi masyarakat miskin (RTM). Multimanfaat dapat terwujud apabila optimalisasi penyaluran dana ekonomi bergulir dengan membenahi management dan pengawasan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi tim PNPM supaya lebih melihat kondisi dana ekonomi bergulir yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat yang meminjam dana ekonomi bergulir betul-betul mempergunakan dana tersebut untuk

perkembangan usaha dan tidak menggunakannya untuk keperluan yang tidak diperlukan.

3. Bagi tim PNPM dan UPK agar mengutip cicilan dana ekonomi bergulir setiap hari agar tidak memberatkan bagi masyarakat yang meminjam, dan proses pengembalian cicilan berjalan dengan baik.
4. Bagi UPK agar lebih bersabar dan meningkatkan kualitas secara efektif dan efisien dalam pengutipan cicilan masyarakat yang mengalami penunggakan. Sehingga management dan administrasinya jelas dan dapat dilihat oleh masyarakat, supaya masyarakat yang menunggak bisa ditindak lanjuti baik jalur kekeluargaan maupun jalur hukum.
5. Bagi masyarakat harus tepat jani dalam melunasi hutang, khususnya bagi masyarakat yang meminjam dana ekonomi bergulir supaya membayar cicilan pinjaman dana ekonomi bergulir supaya membayar cicilan pinjaman dana ekonomi bergulir sesuai dengan kesepakatan dengan UPK.
6. Bagi masyarakat agar lebih efektif dalam mengembangkan usahanya baik dalam mengemas makanan dengan seunik-uniknya dalam menarik minat pelanggan agar para konsumen tertarik untuk membeli barang yang dijual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Bandung : Humaniora, 2011.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014.
- Aprillia Theresia, dkk., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Chabib Soleh, *Dialektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*, Bandung : Fokus media, 2014.
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Esrom Aritonang dkk, *Pendamping Komunitas Pedesaan*, Jakarta : Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : PT Gajah Mada Press, 1997.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/PNPM\\_Mandiri\\_Pedesaan,di](https://id.m.wikipedia.org/wiki/PNPM_Mandiri_Pedesaan,di) akses Senin pada 02 february 2018, Jam. 21:34 WIB.
- Jim Iffe, “*Community Development: Creating community Alternative-vision, analysis and practice*”, dalam *Tatan Hermansah, dkk, Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Kamarul Zaman, *Kamus Ilmiah Serapan*, Yogyakarta : Absolute, 2005.
- Kememntrian Pekerjaan Umum, *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, (Direktorat Jenderal Cipta Karya).
- Koesnadi Hardjasoemantri, *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan sebuah pendekatan hukum lingkungan dalam Muhammadiyah dan pemberdayaan rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.



- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara,2003.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.
- Ony S Prijono, *Pemberdayaan Konsep Kebijakan Dan Implementasi*, Jakarta : CSIS,1996.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta,2001.
- Sulistiyani dan Ambar Teguh,*Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Tilar, *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung : Rosda Karya, 1999.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko dan Soebianto,*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, cet VIII,1996.
- Zainil Arifin, *Penelitian Pendidikan dan Pradigma Baru*, Bandung : Rosdakarya,2011.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN  
**KELURAHAN PADANG MATINGGI**

Jalan Perintis Kemerdekaan, Gg. Kantor Lurah No. 4 Padang Matinggi  
PADANGSIDIMPUAN

KODE POS 22727

Padangsidimpuan, 25 Mei 2018

Nomor : 070/ 419/ 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Bantuan**

Kepada Yth. DEKAN Fakultas Dakwah

Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

di-

**Informasi dan Data**

**Kota Padangsidimpuan**

**Penyelesaian Skripsi.**

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
IAIN Padangsidimpuan Nomor : 339/In.14/F.4c/PP.00.9/04/2018

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami memberikan  
Izin Pelaksanaan Riset/Penelitian untuk Penyelesaian Skripsi di Kelurahan  
Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Nama : NURHARISYAH HASIBUAN

NIM : 14 303 00015

Judul Penelitian : “ Evaluasi Terhadap Kinerja PNPM Dalam  
Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk  
Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di  
Kelurahan Padangmatinggi ”.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

LURAH PADANGMATINGGI



ELINAR SIRIGAR, S. Sos.  
NIP. 19720201199402 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 339 /In.14/F.4c/PP.00.9/04/2018  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

20 April 2018

Yth. Lurah Padang Matinggi.  
Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Nurharisyah Hasibuan  
NIM : 14 303 00015  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI  
Alamat : Padang Matinggi.

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **Evaluasi Terhadap Kinerja PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Padang Matinggi.**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 200003 2 013



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 287/In.14/F.6a/PP.00.9/04/2018

04 April 2018

Lampiran : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. : 1. Dra. Hj. Replita, M.Si  
2. Risdawati Siregar, M.Pd  
Di Padangsidimpuan

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Nurharisyah Hasibuan / 14303 00015  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI  
Judul Skripsi : "Evaluasi Terhadap Kinerja PNPM Dalam Penyaluran Dana Ekonomi Bergulir Untuk Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Padangmatinggi"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIP. 196905261995032001

Sekretaris Jurusan

Risdawati Siregar, M.Pd  
NIP.197603022003122001

Dekan



Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP.19730617 200003 2 013

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II